

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Menurut Syah (2012) dalam Hidayatussadah (2016), belajar merupakan kegiatan yang berproses dan menjadi unsur fundamental bagi berlangsungnya proses pendidikan. Hal ini berarti bahwa tercapainya sebuah tujuan pendidikan bergantung pada proses belajar yang dialami oleh setiap peserta didik. Proses belajar bukan hanya berlangsung di sekolah tetapi juga di lingkungan rumah dan sekitarnya. Sedangkan dalam pendapat lain, Hamalik dalam Irmayanti menyatakan bahwa belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (*Learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experiencing*). Menurut pengertian ini, belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan (Irmayanti, 2017).

Menurut Djamarah (2011) dalam Sianturi (2016), kesulitan belajar adalah suatu kondisi dimana anak didik tidak dapat belajar secara wajar, disebabkan adanya ancaman, hambatan ataupun gangguan dalam belajar. Kesulitan belajar merupakan suatu kondisi tertentu yang ditandai dengan adanya hambatan dalam mencapai kegiatan tujuan, sehingga memerlukan usaha lebih giat lagi untuk dapat beradaptasi. Dalam pendapat lain Cahyono dan Suhartono dalam Rahmadani mengungkapkan bahwa terjadinya kesulitan belajar dikarenakan siswa tidak mampu mengaitkan antara pengetahuan baru dan pengetahuan lamanya sehingga menimbulkan ketidakpahaman atau ketidakjelasan terhadap suatu pelajaran. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa kesulitan belajar dapat menghambat peserta didik dalam memahami konsep materi yang telah dipelajari maupun konsep materi selanjutnya (Rahmadani, 2016).

Lazarowitz & Penso (1992) mengatakan bahwa kesulitan yang sering dialami siswa terletak pada kemampuan untuk memilih fakta tertentu dari kumpulan pengetahuan umum yang dikuasai oleh siswa. Siswa mengalami kesulitan ketika diminta untuk memilih jawaban yang relevan dari kemungkinan yang akurat dalam pemahaman biologi mereka, tetapi tidak relevan dengan pertanyaan.

Sistem endokrin merupakan salah satu materi yang diajarkan dalam mata pelajaran biologi. Banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep materi sistem endokrin. Berdasarkan hasil penelitian Ozcan dkk (2014) menunjukkan bahwa materi sistem pengatur dan penyusun tubuh manusia merupakan materi yang paling sulit dipelajari siswa, dengan nilai derajat kesukaran sebesar 9,31. Tekkaya dkk (2001) mengemukakan bahwa persentase indikasi tingkat kesulitan konsep biologi yang dirasakan siswa SMA di Turki adalah mengenai konsep hormon, dengan nilai persentase kesulitan sebesar 37,5%. Selain itu dalam penelitian yang dilakukan Cimer (2012) menunjukkan bahwa topik sistem endokrin dan hormon berada di peringkat kedua kategori topik biologi yang diakui siswa sulit untuk dipelajari dengan frekuensi responden sebesar 52 orang siswa dari jumlah total 177 orang responden.

Studi pendahuluan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara dengan salah seorang guru di sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan. Menurut hasil wawancara, guru mengatakan bahwa pada tahun pembelajaran sebelumnya, siswa kerap kali mengalami kesulitan dalam mempelajari dan memahami materi sistem endokrin. Hal tersebut terjadi karena materi sistem endokrin dianggap abstrak, kompleks dan membosankan. Selain itu materi sistem endokrin merupakan sub-materi dari sistem regulasi sehingga saling berkaitan dengan materi sistem saraf dan sistem indera yang menyebabkan konsep materi tersebut terkesan kompleks. Ditinjau dari metode belajar yang diterapkan oleh guru biologi adalah pembelajaran *cooperative learning*. Dari segi penggunaan media, guru menggunakan proyektor dalam mengajar dan juga torso yang disediakan sekolah. Dari segi praktik, praktikum yang dilakukan dalam

materi struktur dan fungsi anatomi tubuh manusia hanya pada materi sistem pencernaan dan sistem pernapasan. Dan juga pihak sekolah tidak menerapkan penugasan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada materi biologi, khususnya pada materi sistem endokrin.

Berdasarkan hasil penelitian Irmayanti (2017) mengenai faktor-faktor kesulitan belajar siswa kelas XI IPA pada materi sistem endokrin di SMA Negeri 1 Matauli Pandan mengemukakan bahwa faktor yang paling besar pengaruhnya terhadap hasil belajar adalah materi pembelajaran. Dimana dalam diri siswa tersebut merasa kurang menyukai materi sistem endokrin dikarenakan konsep yang terlalu rumit dan banyaknya singkatan serta bahasa asing untuk jenis-jenis hormon dalam materi sistem hormon sehingga siswa sulit untuk memahami konsep sistem endokrin itu sendiri.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesulitan belajar siswa dalam mempelajari materi sistem endokrin dari aspek kognitif dan faktor penyebab kesulitan belajar siswa dalam mempelajari materi sistem endokrin di MAN 2 Model Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019. Berkenaan dengan hal tersebut maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul: **Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Materi Sistem Endokrin di Kelas XI IPA Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019.**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi adanya masalah sebagai berikut:

1. Adanya kesulitan belajar siswa pada materi sistem endokrin.
2. Siswa kurang mampu mengaitkan konsep – konsep pada materi sistem endokrin.
3. Siswa kurang memahami konsep pembelajaran pada materi sistem endokrin.

1.3. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup masalah dalam penelitian ini, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada:

1. Kesulitan belajar siswa pada materi sistem endokrin pada aspek kognitif di kelas XI IPA MAN 2 Model Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019.
2. Kesulitan belajar siswa pada materi sistem endokrin pada indikator pembelajaran di kelas XI IPA MAN 2 Model Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019.
3. Faktor-Faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar pada materi sistem endokrin di kelas XI IPA MAN 2 Model Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kesulitan belajar siswa berdasarkan aspek kognitif pada materi sistem endokrin di kelas XI IPA MAN 2 Model Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019?
2. Bagaimana kesulitan belajar siswa berdasarkan indikator pembelajaran pada materi sistem endokrin di kelas XI IPA MAN 2 Model Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019?
3. Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa dalam mempelajari materi sistem endokrin di kelas XI IPA MAN 2 Model Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui kesulitan belajar siswa berdasarkan aspek kognitif pada materi sistem endokrin di kelas XI IPA MAN 2 Model Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019.
2. Mengetahui kesulitan belajar siswa berdasarkan indikator-indikator pada materi sistem indera di kelas XI IPA MAN 2 Model Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019.
3. Mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa dalam mempelajari materi sistem endokrin di kelas XI IPA MAN 2 Model Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak – pihak terkait antara lain:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru yang berkaitan dengan analisis kesulitan belajar sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, meningkatkan kompetensi guru dalam pembelajaran biologi dan dapat memperkaya kepustakaan ilmiah. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat ditindaklanjuti dalam mengatasi problematika kesulitan belajar seluruh siswa MAN 2 Model Medan.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dan bahan acuan bagi calon guru / guru, pengelola lembaga pendidikan dan peneliti selanjutnya yang ingin mengetahui lebih lanjut tentang gambaran kesulitan belajar siswa terhadap materi sistem endokrin.

1.7. Definisi Operasional

Definisi operasional dilakukan untuk menghindari terjadinya perbedaan penafsiran istilah yang terdapat dalam penelitian ini. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Analisis adalah kemampuan untuk merincikan atau menguraikan data-data tentang kesulitan belajar siswa di kelas XI IPA MAN 2 Model Medan tahun pembelajaran 2018/2019.
2. Kesulitan belajar adalah suatu kondisi dimana terjadi perbedaan tingkat prestasi belajar antara siswa yang satu dengan siswa yang lain, disebabkan oleh faktor yang datang dari dalam maupun luar siswa yang dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Faktor-faktor yang dikaji dalam penelitian ini hanya dibatasi pada faktor sifat dari topik materi, faktor cara mengajar guru biologi, faktor kebiasaan belajar siswa, faktor sikap dan perasaan siswa terhadap topik materi dan faktor kekurangan sumber dan waktu.
3. Sistem endokrin adalah materi yang diajarkan di SMA/MA kelas XI yang mengkaji tentang penjelasan struktur, proses, dan fungsi kelenjar endokrin yang ada dalam tubuh manusia.